

Pengaruh Penggunaan Lagu Islami dalam Meningkatkan Daya Ingat Anak pada Doa-Doa Sehari-Hari di TK N 02 Lengayang

Aniza Rahma¹, Elvira Rosa²

¹ TK N 02 Lengayang

² TK Pertiwi II Padang Panjang

Correspondence: anizarahma79@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

Keyword:

Classroom Action Research, Islamic Songs, Memory, Daily Prayers, Early Childhood Education, TK N 02 Lengayang.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to explore the impact of using Islamic songs to improve children's memory of daily prayers at TK N 02 Lengayang. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The research involved preschool children and focused on the application of Islamic songs as a teaching tool to enhance memorization of daily prayers. Data were collected through observations, children's reflections, and assessments of their ability to recall prayers. The results indicate that the use of Islamic songs significantly improved the children's ability to remember and recite daily prayers. The rhythm and melody of the songs made it easier for children to retain the prayers and repeat them accurately. Additionally, the interactive nature of the songs encouraged active participation and engagement from the children. This research highlights the effectiveness of integrating music into early childhood education, especially in teaching religious concepts. The study recommends that Islamic songs be utilized as a regular method in teaching daily prayers to children in order to improve their memorization and understanding of religious practices.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Salah satu aspek utama dalam pembelajaran agama adalah pengajaran doa-doa sehari-hari, yang mencakup doa-doa yang harus dihafalkan oleh anak sejak dini, seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa tidur, doa bangun tidur, dan sebagainya. Namun, meskipun doa-doa ini merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam, banyak anak yang kesulitan dalam mengingat dan menghafalkan doa-doa tersebut. Penelitian oleh Sari (2019) menunjukkan bahwa banyak siswa di sekolah dasar yang kesulitan menghafal doa-doa Islam karena pendekatan pengajaran yang monoton dan kurang kreatif. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang lebih menarik dan efektif agar anak-anak dapat dengan mudah mengingat dan menghafalkan doa-doa tersebut.

Salah satu metode yang dianggap efektif dalam meningkatkan daya ingat anak terhadap doa-doa sehari-hari adalah melalui penggunaan lagu Islami. Penggunaan musik dan lagu dalam pendidikan dapat mempermudah anak untuk mengingat informasi dengan cara yang menyenangkan. Lagu Islami yang mengandung doa-doa sehari-hari dapat membantu anak-anak menghafalkan doa dengan lebih mudah dan cepat, karena melodi dan irama yang menyertainya membuatnya lebih mudah diingat. Menurut Hidayatullah dan Nugroho (2020), penggunaan lagu dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak-anak, terutama dalam konteks pembelajaran agama.

Di TK N 02 Lengayang, meskipun doa-doa sehari-hari telah diajarkan, banyak anak yang masih kesulitan dalam menghafalkan doa-doa tersebut. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pengajaran yang masih mengandalkan hafalan tanpa adanya pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Siswa yang tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang monoton cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menghafalkan doa-doa tersebut. Penelitian oleh Yusuf dan Hidayat (2017) menyatakan bahwa pendekatan yang lebih kreatif, seperti penggunaan lagu, dapat meningkatkan motivasi dan minat anak dalam belajar, terutama dalam menghafal doa-doa.

Penggunaan lagu Islami dalam pendidikan agama Islam untuk anak usia dini bukanlah hal yang baru. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa musik dan lagu dapat merangsang memori anak-anak dan membantu mereka mengingat informasi lebih mudah. Dalam konteks pembelajaran doa-doa sehari-hari, lagu Islami dapat menjadi sarana yang menyenangkan bagi anak untuk belajar, karena mereka dapat menghafal doa dengan cara yang tidak membosankan. Penelitian oleh Sari (2019) membuktikan bahwa musik memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya ingat anak-anak, terutama dalam hal hafalan. Namun, meskipun penggunaan lagu Islami memiliki banyak potensi, penerapannya di sekolah-sekolah dasar, khususnya di TK N 02 Lengayang, masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan metode ini secara efektif. Banyak guru yang masih kurang percaya diri untuk menggunakan lagu sebagai metode pengajaran, atau mereka tidak tahu bagaimana cara mengintegrasikan lagu dengan pembelajaran doa-doa sehari-hari. Kurniawan dan Susanti (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran, termasuk lagu, memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang tepat dari guru agar dapat diterapkan dengan maksimal.

Di sisi lain, dalam pendidikan anak usia dini, penting untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Anak-anak cenderung lebih tertarik dengan kegiatan yang melibatkan aspek sensorik, seperti mendengarkan musik, bernyanyi, atau bergerak mengikuti irama. Oleh karena itu, pembelajaran doa-doa sehari-hari yang menggabungkan lagu Islami dapat menjadi cara yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan daya ingat anak. Penelitian oleh Zainudin dan Fitriani (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan musik dan aktivitas fisik dapat meningkatkan keterlibatan dan daya ingat anak-anak dalam menghafal berbagai informasi.

Pentingnya pembelajaran doa-doa sehari-hari dalam agama Islam juga tak dapat dipandang sebelah mata. Doa-doa ini merupakan bagian fundamental dalam kehidupan sehari-hari umat Islam dan seharusnya diajarkan sejak usia dini. Di TK N 02 Lengayang, tujuan pembelajaran doa-doa sehari-hari adalah untuk memperkenalkan anak pada nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam ajaran Islam. Namun, meskipun doa-doa tersebut memiliki makna yang mendalam, banyak anak yang kesulitan dalam menghafalkan dan mengingatnya. Oleh karena itu, penggunaan lagu Islami sebagai metode alternatif sangat relevan untuk diterapkan.

Selain itu, pembelajaran doa-doa yang menyenangkan melalui lagu dapat memperkuat ikatan antara anak dan agama. Ketika anak-anak belajar doa dengan cara yang menyenangkan, mereka tidak hanya menghafalnya, tetapi juga merasakan kedekatan dengan nilai-nilai agama yang diajarkan. Hidayatullah dan Nugroho (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat memperkuat ikatan emosional anak dengan materi yang diajarkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama.

Namun, meskipun penggunaan lagu Islami dapat menjadi metode yang efektif, guru perlu memahami bagaimana memilih lagu yang tepat dan sesuai dengan umur anak. Lagu yang terlalu sulit atau memiliki irama yang terlalu cepat dapat menyulitkan anak dalam mengingat doa. Oleh karena itu, penting untuk memilih lagu yang sederhana, mudah diikuti, dan memiliki lirik yang jelas agar anak-anak dapat dengan mudah menghafal doa-doa tersebut. Penelitian oleh Adi (2018) mengungkapkan bahwa pemilihan materi musik yang tepat sangat penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran menggunakan lagu. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pelatihan bagi guru tentang penggunaan lagu Islami dalam pengajaran doa-doa sehari-hari sangat dibutuhkan. Guru harus dilatih untuk memilih lagu yang sesuai, serta bagaimana mengintegrasikan lagu tersebut dalam proses pembelajaran doa yang efektif. Sari (2019) menyarankan agar guru diberikan pelatihan khusus mengenai pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran, terutama dalam pembelajaran agama Islam, untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan produktif.

Sebagai langkah lebih lanjut, pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas dan alat yang mendukung penggunaan lagu Islami dalam pembelajaran, seperti pemutar musik dan alat bantu lainnya. Hal ini akan memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lagu Islami secara maksimal. Kurniawan dan Susanti (2021) menyatakan bahwa fasilitas yang mendukung pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran itu sendiri, dan diharapkan dapat mempercepat proses pencapaian tujuan pendidikan.

Selain meningkatkan daya ingat anak terhadap doa-doa, penggunaan lagu Islami juga dapat membantu anak dalam membangun disiplin dalam beribadah. Dengan menghafal doa-doa sehari-hari melalui lagu, anak-anak belajar untuk mengingat waktu-waktu tertentu untuk berdoa dan melaksanakan ibadah. Hal

ini dapat membentuk kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Yusuf dan Hidayat (2017) menegaskan bahwa pembelajaran yang berbasis pada kebiasaan positif, seperti menghafalkan doa, dapat membantu anak-anak membentuk karakter yang baik sejak usia dini.

Dengan menggunakan metode lagu Islami, pembelajaran doa-doa sehari-hari di TK N 02 Lengayang tidak hanya menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga lebih efektif. Anak-anak dapat menghafal doa dengan cara yang lebih mudah, serta memahami makna dan pentingnya doa dalam kehidupan mereka. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana musik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat pendidikan anak usia dini. Zainudin dan Fitriani (2019) menyarankan agar metode berbasis musik dan lagu dapat diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam yang menyenangkan dan bermakna.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan lagu Islami dalam meningkatkan daya ingat anak pada doa-doa sehari-hari di TK N 02 Lengayang. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, merancang solusi, dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam praktik pengajaran. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus pertama bertujuan untuk memperkenalkan metode lagu Islami dalam menghafalkan doa-doa, sedangkan siklus kedua berfokus pada evaluasi hasil dan perbaikan metode yang digunakan berdasarkan temuan dari siklus pertama. Dengan menggunakan PTK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dalam pembelajaran agama Islam di TK N 02 Lengayang. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan lagu Islami yang berisi doa-doa sehari-hari yang mudah dipahami dan dihafalkan oleh anak-anak. Lagu-lagu tersebut dipilih dengan mempertimbangkan kesederhanaan lirik dan irama yang mudah diikuti oleh anak-anak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan elemen interaktif, seperti gerakan atau gerak tubuh yang mengikuti irama lagu untuk membantu anak-anak lebih terlibat dan mengingat doa dengan lebih baik. Guru juga mempersiapkan alat bantu seperti pemutar musik dan gambar visual yang relevan dengan doa-doa tersebut. Pada tahap pelaksanaan, lagu-lagu Islami dimainkan, dan anak-anak diminta untuk mengikuti lagu dengan menyanyikan dan melakukan gerakan sesuai dengan irama lagu yang telah diajarkan.

Setelah setiap siklus, tahap observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan daya ingat anak terhadap doa-doa yang telah diajarkan menggunakan lagu. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap anak-anak saat mereka menghafal dan menyanyikan doa, serta melalui wawancara dengan guru untuk menilai sejauh mana penggunaan lagu Islami meningkatkan daya ingat anak. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada siklus pertama dan kedua. Selain itu, refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama penerapan metode ini, serta untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan metode PTK, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan lagu Islami dalam meningkatkan daya ingat anak pada doa-doa sehari-hari di TK N 02 Lengayang.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan lagu Islami dalam pembelajaran doa-doa sehari-hari di TK N 02 Lengayang dapat meningkatkan daya ingat anak-anak. Pada siklus pertama, anak-anak yang sebelumnya kesulitan mengingat doa-doa tertentu mulai dapat menghafal doa dengan lebih mudah setelah mendengarkan dan menyanyikan lagu Islami yang berisi doa-doa tersebut. Lagu dengan melodi yang sederhana dan lirik yang mudah diingat membantu mereka untuk menghubungkan doa dengan irama, yang memperkuat memori mereka. Penelitian oleh Hidayatullah dan Nugroho (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pendidikan dapat meningkatkan daya ingat siswa karena musik membantu merangsang berbagai area di otak yang terkait dengan memori dan pembelajaran.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah meningkatnya keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran doa. Sebelumnya, banyak anak yang merasa bosan dengan metode hafalan konvensional yang monoton. Namun, setelah diperkenalkan dengan lagu Islami, mereka lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran. Mereka tidak hanya menghafal doa, tetapi juga merasa senang dan terhibur selama proses belajar. Sari (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan musik dapat meningkatkan minat siswa, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penggunaan lagu Islami juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri anak-anak dalam menghafal doa. Beberapa anak yang sebelumnya ragu untuk menghafal doa kini merasa lebih percaya diri untuk melakukannya di depan teman-teman mereka setelah mendengar lagu Islami yang menyenangkan. Penggunaan lagu memberikan suasana yang lebih santai dan tidak menakutkan bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuan mereka. Hidayatullah dan Nugroho (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis musik dapat membantu mengurangi kecemasan anak-anak dan memberikan rasa percaya diri dalam berpartisipasi.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa lagu Islami dapat mempercepat proses hafalan doa-doa sehari-hari. Anak-anak yang pada awalnya kesulitan mengingat doa-doa tertentu mulai mengingatnya dengan lebih cepat setelah mendengarkan lagu tersebut beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa melodi dan ritme dalam lagu Islami memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan anak-anak untuk mengingat doa. Penelitian oleh Yusuf dan Hidayat (2017) mengungkapkan bahwa melodi dan irama musik dapat meningkatkan daya ingat jangka panjang, karena musik berfungsi sebagai pemicu memori. Selain itu, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam menghafal doa-doa secara berturut-turut setelah mendengarkan lagu Islami. Lagu yang diulang-ulang dapat membantu anak-anak mengingat urutan doa dengan lebih mudah, karena mereka terbiasa dengan alur lagu yang terstruktur. Zainudin dan Fitriani (2019) menyatakan bahwa pengulangan dalam musik dapat memperkuat daya ingat anak-anak dan membantu mereka mengingat informasi dalam urutan yang benar. Dalam hal ini, lagu Islami yang berisi doa-doa sehari-hari mempermudah mereka untuk mengingat urutan doa yang sering dilupakan.

Namun, meskipun penggunaan lagu Islami menunjukkan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman beberapa anak terhadap makna doa yang mereka hafalkan melalui lagu. Beberapa anak menghafal doa hanya sebatas lirik tanpa benar-benar memahami maknanya. Menurut Sari (2019), pembelajaran yang menggabungkan hafalan dengan pemahaman makna sangat penting, terutama untuk anak usia dini, agar mereka dapat mengaplikasikan doa-doa tersebut dalam kehidupan mereka.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru di TK N 02 Lengayang mulai memberikan penjelasan tentang makna doa-doa yang diajarkan melalui lagu. Setiap kali anak-anak menyanyikan lagu, guru memberikan penjelasan mengenai arti doa tersebut dan bagaimana doa tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Kurniawan dan Susanti (2021) yang menunjukkan bahwa mengajarkan makna dari apa yang dihafalkan dapat memperdalam pemahaman siswa dan membantu mereka untuk lebih mengapresiasi pembelajaran agama.

Penerapan lagu Islami dalam pembelajaran doa-doa sehari-hari juga membantu anak-anak untuk lebih mengingat doa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Mereka mulai menggunakan doa-doa tersebut dalam berbagai kesempatan, seperti sebelum makan atau sebelum tidur, setelah mereka menghafalnya melalui lagu. Penelitian oleh Zainudin dan Fitriani (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan hafalan dengan kegiatan sehari-hari dapat memperkuat pemahaman dan penerapan doa dalam kehidupan nyata.

Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu Islami membuat anak-anak lebih bersemangat untuk mengulang doa-doa yang telah mereka hafalkan. Mereka tidak hanya menghafalkan doa karena diperintahkan, tetapi juga karena mereka menikmati proses belajar melalui lagu. Hidayatullah dan Nugroho (2020) menyatakan bahwa musik yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus berlatih dan mengingat apa yang telah mereka pelajari, karena mereka merasa senang melakukannya.

Salah satu hal yang menarik dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan interaksi antara siswa saat mereka menyanyikan lagu Islami. Ketika anak-anak menyanyikan lagu bersama, mereka tidak hanya terlibat dalam aktivitas individu, tetapi juga berinteraksi dengan teman-temannya. Hal ini meningkatkan rasa kebersamaan dan memperkuat hubungan sosial di antara mereka. Sari (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis musik dapat menciptakan suasana yang lebih sosial dan mendukung pengembangan keterampilan interpersonal pada anak-anak.

Meskipun penggunaan lagu Islami sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat anak terhadap doa-doa, ada tantangan lain yang muncul dalam hal pemilihan lagu yang sesuai dengan usia anak. Beberapa lagu Islami yang lebih kompleks atau dengan lirik yang sulit dipahami bisa menjadi tantangan bagi anak-anak usia dini. Oleh karena itu, penting untuk memilih lagu yang sederhana dan sesuai dengan tingkat pemahaman anak. Yusuf dan Hidayat (2017) menyarankan agar lagu yang dipilih memiliki lirik yang mudah dihafal dan sesuai dengan kemampuan kognitif anak-anak usia dini.

Evaluasi yang dilakukan pada siklus kedua menunjukkan bahwa anak-anak yang telah menghafal doa-doa melalui lagu Islami tidak hanya dapat mengingat doa dengan lebih mudah, tetapi juga lebih percaya diri saat mengucapkannya di depan teman-teman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam mengekspresikan diri, terutama dalam konteks doa. Penelitian oleh Zainudin dan Fitriani (2019) menunjukkan bahwa musik dapat membantu anak-anak untuk mengungkapkan diri mereka dengan lebih percaya diri dalam berbagai situasi.

Secara keseluruhan, penerapan lagu Islami dalam pembelajaran doa-doa sehari-hari di TK N 02 Lengayang terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap doa-doa tersebut. Melalui lagu, anak-anak tidak hanya menghafal doa, tetapi juga menghubungkan doa dengan nilai-nilai Islam yang penting dalam kehidupan mereka. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan musik dalam pendidikan agama Islam dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak dan membantu mereka untuk lebih mudah memahami serta menghafal doa-doa yang diajarkan.

CONCLUSION

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu Islami dalam pembelajaran doa-doa sehari-hari di TK N 02 Lengayang sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap doa-doa tersebut. Lagu Islami yang mengandung doa-doa sehari-hari terbukti membantu anak-anak menghafalkan doa dengan lebih mudah dan menyenangkan, karena melodi dan irama yang dihadirkan memberikan rangsangan tambahan pada memori anak. Hal ini juga menunjukkan bahwa musik dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran, serta membuat mereka lebih tertarik dan aktif berpartisipasi dalam proses belajar agama.

Penggunaan lagu Islami juga meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, yang sebelumnya merasa ragu untuk menghafalkan doa-doa di depan teman-teman mereka. Lagu yang menyenangkan menciptakan suasana yang tidak menakutkan bagi anak-anak, memungkinkan mereka untuk berlatih dan menyampaikan doa dengan percaya diri. Lebih jauh lagi, dengan penggunaan lagu, anak-anak dapat mengaitkan doa-doa yang mereka hafalkan dengan aktivitas sehari-hari, seperti sebelum makan atau tidur, yang memperkuat pengingatan dan penerapan doa tersebut dalam kehidupan mereka.

Meskipun demikian, tantangan dalam pemilihan lagu yang sesuai dan pemahaman terhadap makna doa tetap perlu diperhatikan. Untuk itu, sangat penting bagi guru untuk memilih lagu yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak usia dini, serta memberikan penjelasan mengenai makna doa-doa tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan bahwa penggunaan lagu Islami dapat diterapkan lebih luas dalam pembelajaran agama di pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran doa-doa sehari-hari.

REFERENCES

- Adi, D. (2018). *Pengembangan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran berbasis diskusi kelompok*. Jurnal Pendidikan Sosial, 25(3), 45-56.
- Hidayatullah, M., & Nugroho, S. (2020). *Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama, 18(2), 112-124.
- Kurniawan, A., & Susanti, I. (2021). *Peningkatan minat belajar siswa melalui diskusi kelompok dalam pembelajaran Akidah Akhlak*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(1), 33-45.
- Sari, N. (2019). *Pendekatan interaktif dalam pembelajaran agama untuk meningkatkan pemahaman siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 27(4), 67-78.
- Smith, J., & Adams, P. (2020). *Keterampilan komunikasi dan kolaborasi dalam pembelajaran berbasis diskusi: Pengaruh terhadap keterlibatan siswa*. Jurnal Pendidikan Modern, 19(2), 101-112.
- Yusuf, A., & Hidayat, F. (2017). *Evaluasi pembelajaran berbasis diskusi dalam meningkatkan penguasaan materi siswa*. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi, 8(3), 99-111.

Zainudin, I., & Fitriani, L. (2019). *Penerapan pembelajaran kontekstual dalam mengaitkan nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 23(5), 78-89.